

MAKNA, TUJUAN, DAN METODE MEMAMI ISLAM



Oleh:

Drs. Munawar Rahmat, M.Pd.

Dosen MKDU FPIPS UPI

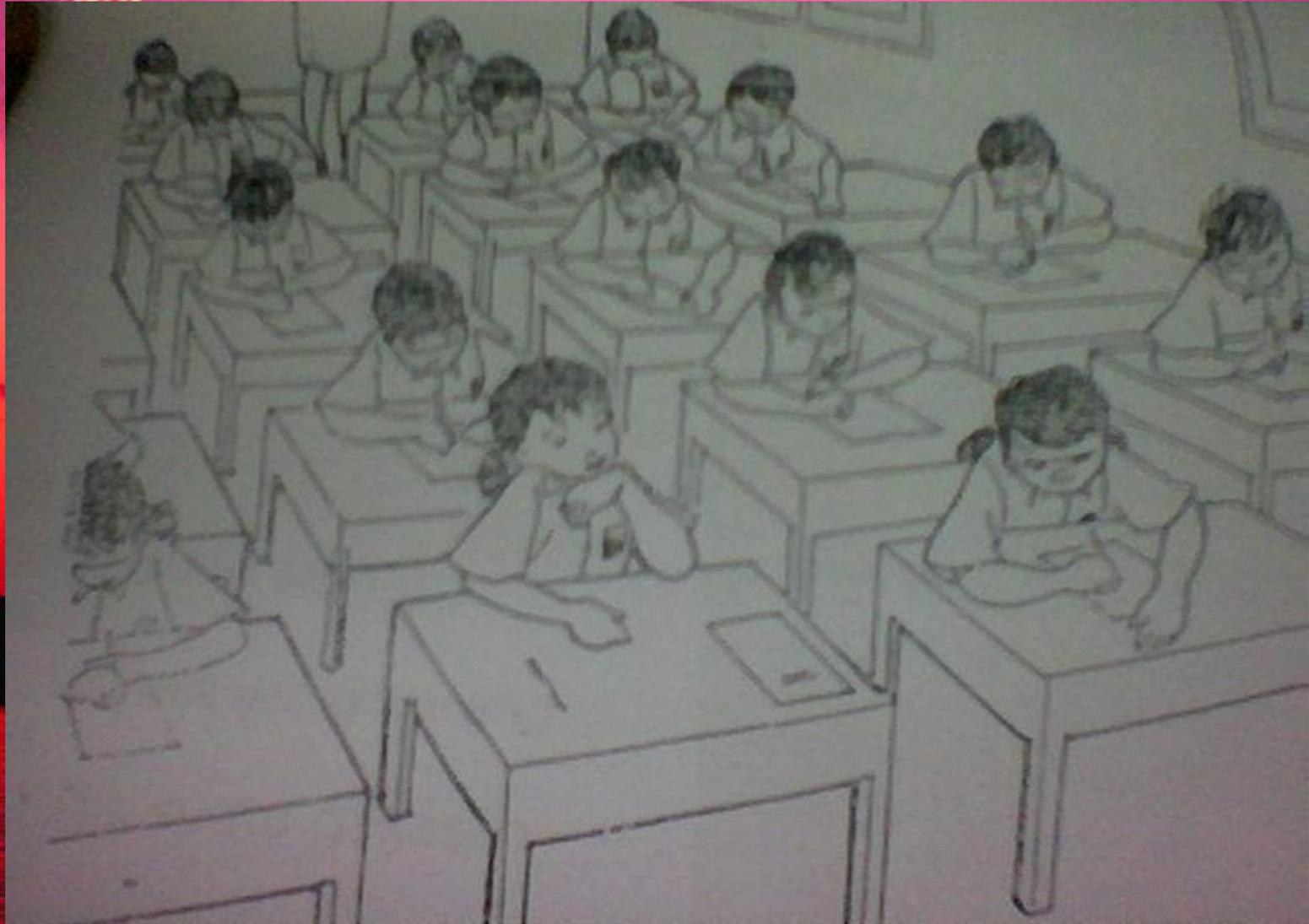
Maret 2009

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mahasiswa memahami makna Islam.
- Mahasiswa memahami dan mampu mengimplementasikan kelima tujuan syari`ah Islam (*maqoshid syari`ah*).
- Mahasiswa mampu menggunakan beberapa metode untuk memahami Islam.

ANDA, jangan seperti ini !



MAKNA ISLAM

- Untuk lebih memahami makna Islam perlu dipahami pula makna taslim. *Taslim* (berserah diri) ada tiga tingkatan. Tingkatan *taslim* yang paling rendah adalah *taslim* fisik, kemudian *taslim* akal, dan yang tertinggi adalah *taslim* hati.
- *Taslim* hati adalah kepasrahan total terhadap kebenaran yang datang dari Allah SWT. Inilah makna Islam yang sebenarnya. Seseorang yang hatinya sudah *taslim* terhadap Islam, maka akal dan jasmaninya akan *taslim* pula.

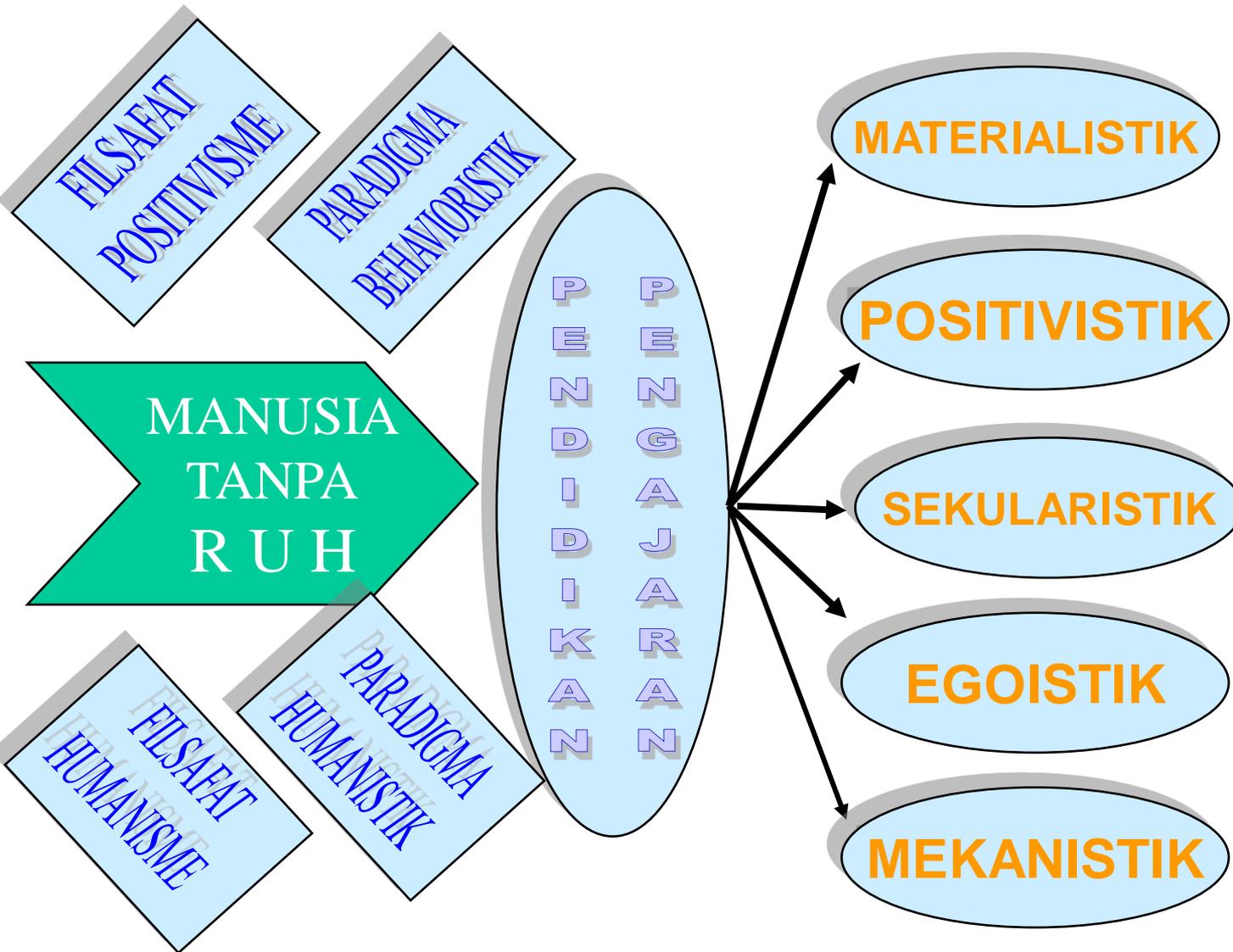
MAKNA ISLAM

- Secara *lughawi* atau etimologis, kata “Islam” berasal dari tiga akar kata, yaitu: *aslama*, artinya berserah diri atau tunduk patuh; *salam*, artinya damai atau kedamaian; dan *salamah*, artinya keselamatan.
- Adapun secara *istilahi* atau terminologis, “Islam” adalah agama yang diturunkan dari Allah SWT kepada umat manusia melalui penutup para Nabi (Nabi Muhammad Saw).
- Oleh karena itu, sebutan “Islam” sebagai nama suatu agama, hanya berlaku secara eksklusif untuk agama yang dianut dan diamalkan oleh pengikut Nabi Muhammad saw.

ANDA SEHARUSNYA
SEPERTI KELAS INI !!



KRISIS PARADIGMATIK



TUJUAN AGAMA ISLAM

Tujuan didatangkannya syari`ah Islam (*maqoshid syari`ah*) adalah untuk menjaga kelima hal berikut:

- (a) menjaga agama,
- (b) menjaga jiwa,
- (c) menjaga akal,
- (d) menjaga harta, dan
- (e) menjaga kehormatan/keturunan.

TUJUAN AGAMA ISLAM

Penjagaan jiwa/kehidupan melalui penciptaan rasa aman yang sejati (pangan, sandang, papan, kesehatan, dan aman dari gangguan). Penjagaan akal melalui gerakan belajar *life long education* dan terhindarkannya hal-hal yang merusak akal. Penjagaan harta agar orang yang paling miskin pun tercukupi kebutuhan pokoknya dan terdistribusinya harta secara adil. Dan penjagaan kehormatan/ keturunan dengan jalan mempermudah pernikahan dan menutup rapat-rapat peluang perzinaan.

Perlunya menjaga syari`ah Islam secara kaffah

Pemeliharaan syari`ah Islam (*maqoshid syari`ah*) sebenarnya merupakan operasionalisasi dari misi agama Islam. Oleh karena itu kelima tujuan syari`ah Islam harus dilaksanakan secara kaffah. Tidak bisa kita hanya mengamalkan ke 1 dan 5 saja sementara tujuan lainnya diabaikan. Tidak bisa kita hanya rajin shalat saja tapi enggan membayar zakat, atau malah mengambil harta dari barang yang haram dan syubhat. Dan seterusnya.

METODE MEMAHAMI ISLAM

- Ada dua metode yang tepat digunakan para mahasiswa untuk memahami Islam, yaitu: *pertama*, metode yang tepat digunakan para mahasiswa untuk memahami Islam, yaitu: *pertama*, metode “tipologi”; dan *kedua*, metode pengkajian Al-Quran secara tematis dan terpadu dengan sejarah Islam.



METODE MEMAHAMI ISLAM

- Metode tipologi sangat tepat untuk para pemula, sedangkan metode kedua selain perluasan dari metode pertama juga untuk memahami ajaran Islam secara lebih utuh dan terinci.



METODE “TIPOLOGI”

- Metode "tipologi" bermaksud memahami tipe, profil, watak, dan misi agama Islam.
- Metode ini memiliki dua ciri penting, yaitu:
- *pertama.*
mengidentifikasi lima aspek agama; dan

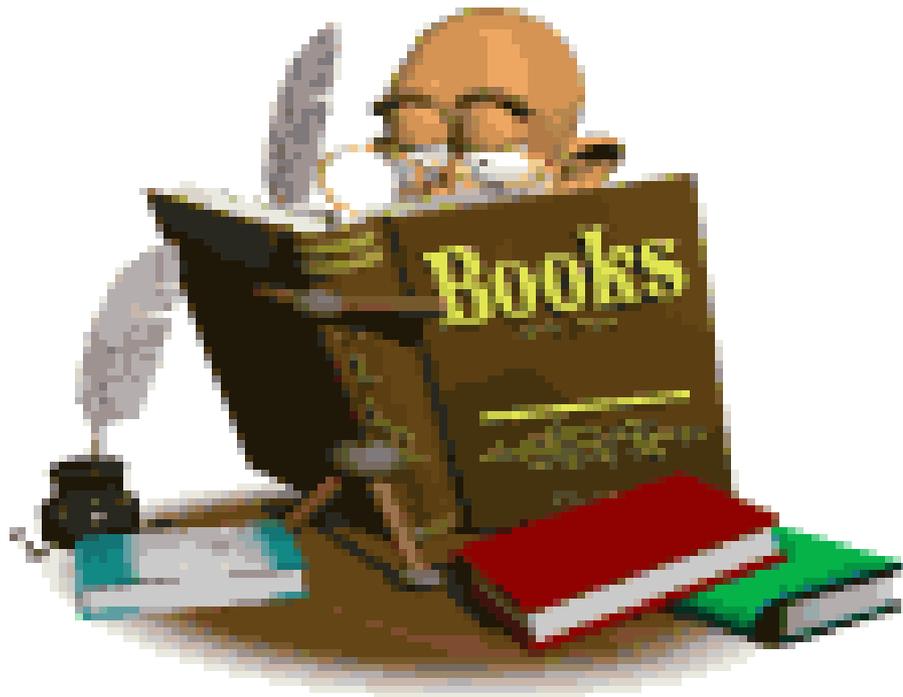


METODE “TIPOLOGI”

- *kedua*, membandingkan kelima aspek agama tersebut dengan aspek yang sama dalam agama lain.
- Kelima aspek atau ciri agama itu adalah: Tuhan, Nabi, Kitab Suci, situasi kedatangan Nabi, dan individu-individu pilihan kader Nabi.



TERIMA KASIH



Mangga atuh !



TAMAT

**ALHAMDU LILLAHI RABBIL
`ALAMIN**